

**KEDUDUKAN HUKUM KLAUSUL *BASMALAH*
DALAM MENENTUKAN KEABSAHAN KONTRAK SYARIAH**

SKRIPSI

**Oleh:
Jawahirul Umi Zahroh
NIM 10220055**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

**KEDUDUKAN HUKUM KLAUSUL *BASMALAH*
DALAM MENENTUKAN KEABSAHAN KONTRAK SYARIAH**

SKRIPSI

**Oleh:
Jawahirul Umi Zahroh
NIM 10220055**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ
إِلَّا مَا يُتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحَلِّيِ الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ تَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ﴿١﴾

Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji.

Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.

(QS. al-Maidah (5) : 1)

كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَّيُبْدَأُ فِيهِ بِبِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَهُوَ أَقْطَعُ

Setiap aktivitas yang memiliki nilai-nilai positif, yang tidak dimulai

dengan (basmalah) menyebut nama Allah

Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

maka aktivitas itu kurang (barokah dan pahalanya).

(HR. Abu Daud dan Ibnu Majjah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring do'a dalam untaian kata, karya ini ku persembahkan kepadamu
orang yang telah mewarnai indahny hidup ini:

Ayahanda SHOLIKHAN M. NOOR

yang telah merelakan siang dan malamnya dengan untaian doa demi
kesuksesan putra-putri tercintanya

dan Ibunda MISIRAH (almh)

yang kini telah bersemayam damai di singgasana keabadian, semoga dengan
kelahiran putra-putrinya di dunia, dapat menjadi amal jariyah dengan senantiasa
mendoakannyadalam suka maupun duka

Tak terlupakan kakak tercinta MIFTAKHUL UMAM dan TANTI FIFTIANA
NUR ARISYA yang rela meluangkan wangktu, tenaga dan pikirannya untuk adik
satu-satunya

Beserta seluruh keluarga besar, kerabat dan sahabat-sahabatku yang tidak
dapat disebutkan satu persatu namanya di MSAA, HTQ, SR, KBMB,
MAN 3 Malang serta Fakultas Syariah UIN Maliki Malang

Khususnya Emakku Khilfatin Nabawiyah, Simbokku Rohmatul Faizah,
Adikku Erfan Ma'ruf dan rencang kamar 3 KD

Terima kasih atas curahan kasih sayang, doa, nasihat, serta motivasi baik secara moril
maupun materiil yang telah kalian berikan hingga detik ini

Semoga menjadi amal jariyah yang takkan pernah surut balasannya.

Amiiin Ya Rabbal 'Alamiin

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,
Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

KEDUDUKAN HUKUM KLAUSUL *BASMALAH*

DALAM MENENTUKAN KEABSAHAN KONTRAK SYARIAH

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan atau duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 26 Maret 2014

Penulis,

Jawahirul Umi Zahroh

NIM 10220055

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Jawahirul Umi Zahroh NIM 10220055, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

KEDUDUKAN HUKUM KLAUSUL *BASMALAH* DALAM MENENTUKAN KEABSAHAN KONTRAK SYARIAH

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 27 Februari 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Ketua Jurusan

Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah,

Dr. M.Nur Yasin, M.Ag.
NIP 19691024 199503 1 003

Dra. Jundiani, SH.,M.Hum.
NIP 19650904 199903 2 001

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji skripsi saudara Jawahirul Umi Zahroh, NIM 10220055, Mahasiswi Jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

KEDUDUKAN HUKUM KLAUSUL *BASMALAH* DALAM MENENTUKAN KEABSAHAN KONTRAK SYARIAH

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*Cumlaude*).

Dewan Penguji:

Dr. H. Fadil S.J, M.Ag.
NIP 196512311992021046

(_____)
(Ketua)

Dra. Jundiani, S.H., M.Hum.
NIP196509041999032001

(_____)
(Sekretaris)

Dr. M. Nur Yasin, M.Ag.
NIP 196910241995031003

(_____)
(Penguji Utama)

Malang, 28 April 2014
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 196812181999031002

PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Inilah untaian kata penuh perjuangan dalam bentuk skripsi yang disusun oleh seorang mahasiswi Hukum Bisnis Syariah fakultas Syariah UIN MALIKI Malang. Dengan anugerah rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Kedudukan Hukum Klausul *Basmalah* dalam Menentukan Keabsahan Kontrak Syariah” ini dapat diselesaikan.

Shalawat dan salam senantiasa penulis persembahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw, yang telah memberikan inspirasi kepada seluruh umat tidak terkecuali penulis, untuk berkarya dengan penuh semangat berlandaskan keagungan moral dan spiritual.

Dengan hormat ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung lancarnya proses penyusunan skripsi ini:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.SI, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
2. Dr. H. Roibin, M.H.I selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
3. Dr. M. Nur Yasin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah, dan Dr. H. Abbas Arfan, Lc, MH, selaku sekretaris Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah;
4. Dra. Jundiani, S.H., M.Hum, selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas waktu

yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan sekaligus penulisan skripsi ini;

5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang dengan keikhlasannya telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya. *Jazakumullah ahsanal jaza'*;
6. Segeap Staf dan Karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta segenap civitas akademika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terimakasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini;
7. Gus Isroqunnajah dan Ning Ishmatud Diniyah Mifta serta Ning Uyunun Nashoihatud Diniyah yang senantiasa memberikan bimbingan moral maupun spiritual layaknya putra-putrinya selama menimba ilmu di UIN Maliki Malang.
8. Ayahanda Sholikh M. Noor dan Ibunda Misirah (Almh) selaku *Walidain* yang senantiasa memberikan dukungan moril, spirituil dan materil.
9. Miftakhul Umam dan Tanti Firtianana Arisyah selaku kakak kandung dan kakak ipar yang senantiasa ada disetiap saat;
10. Segenap keluarga besar di Magetan, Tulungagung dan Tangerang;
11. Sahabat-sahabat terbaik serta seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah khususnya angkatan 2010. Terima kasih atas doa, semangat, kebersamaan, dan kenangan indah selama ini;

12. Seluruh keluarga besar Ma'had Sunan Ampel al-'Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang senasib seperjuangan dalam mengemban amanat;
13. Seluruh Gus dan Ning di Hai'ah Tahfidh Al-Qur'an (HTQ). Dengan cahaya Qurany terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi dan do'a yang telah diberikan;
14. Seluruh dulur Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang memberikan arti warna kesenian dan persaudaraan dalam kehidupan.
15. Seluruh Keluarga Besar Bidik Misi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang dari Program Bidik Misi inilah kita gapai kesuksesan bersama.
16. Saudara-saudari semua yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu; Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian serta menjadi khasanah kepustakaan baru yang akan memberi celah manfaat bagi semua pihak. *Aamiin Yaa Rabbal'Alamiin.*

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 26 Maret 2014
Penulis

Jawahirul Umi Zahroh

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ا	= Tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘ (koma menghadap keatas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= h	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vocal, tidak dilambangkan,

namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (´), berbalik dengan koma (,) untuk pengganti lambing "ع".

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” juga untuk suara diftong, wasu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay) = ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

D. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditranliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi al-risalaṭ li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan

menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam Al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. *Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla.*

DAFTAR ISI

KEDUDUKAN HUKUM KLAUSUL <i>BASMALAH</i> DALAM MENENTUKAN KEABSAHAN KONTRAK SYARIAH	i
MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
PRAKATA.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK	xv
ملخص البحث	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8

F. Definisi Konseptual.....	8
G. Metode Penelitian.....	9
H. Penelitian Terdahulu	15
I. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
A. Hakikat <i>Basmalah</i>	21
B. Pengertian Kontrak.....	23
C. Asas-Asas Hukum Kontrak.....	27
D. Syarat-Syarat Sahnya Suatu Kontrak	41
BAB III KEDUDUKAN HUKUM KLAUSUL <i>BASMALAH</i> DALAM	
MENENTUKAN KEABSAHAN KONTRAK SYARIAH	50
A. Hakikat <i>Basmalah</i> dalam Kontrak Syariah	50
B. Kedudukan Hukum Klausul <i>Basmalah</i> dalam Menentukan Keabsahan	
Kontrak Syariah.....	56
BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74

ABSTRAK

Jawahirul Umi Zahroh, 10220055. *Kedudukan Hukum Klausul Basmalah dalam Menentukan Keabsahan Kontrak Syariah*. Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dra. Jundiani, S.H, M.Hum.

Kata Kunci: Klausul *Basmalah*, Keabsahan, Kontrak Syariah.

Kontrak syariah diartikan sebagai kontrak yang berlandaskan ketentuan syariat Islam. Pada praktik pembuatan kontrak syariah, dicantumkan *lafadz basmalah* dipermulaan kontraknya, inilah yang dimaksudkan sebagai klausul *basmalah*. Klausul ini tidak dicantumkan dalam suatu kontrak melainkan hanya dalam kontrak syariah, pencantuman ini sekaligus sebagai pembeda antara kontrak syariah dengan kontrak lainnya.

Penelitian ini difokuskan pada pencantuman klausul *basmalah* dalam kontrak syariah dengan tujuan untuk mengetahui hakikat klausul *basmalah* dalam kontrak syariah serta mengetahui kedudukan hukumnya dalam menentukan keabsahan kontrak syariah, karena pencantuman klausul ini tidak terdapat dalam standart penyusunan suatu kontrak maupun aturan perundang-undangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research*, yaitu penelitian yang diarahkan dan difokuskan terhadap penelitian bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan kedudukan hukum klausul *basmalah* dalam kontrak syariah. Sumber hukum yang dipakai adalah Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUH Perdata) khususnya Pasal-Pasal yang berkaitan dengan perjanjian atau kontrak, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) khususnya Pasal tentang Akad dan konsep-konsep yang berkembang dikalangan ahli hukum mengenai perjanjian atau kontrak syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penacantuman klausul *basmalah* merupakan perwujudan dari asas itikad baik para pihak untuk mewujudkan tanggung jawab yang vertikal dan horizontal. Hal ini berdasarkan Nash al-Qur'an dan Hadits Rasul, sehingga penulisan *basmalah* merupakan suatu keharusan untuk mendapatkan legalitas kontrak syariah bagi orang Islam. Karena kontrak merupakan perjanjian tertulis, maka *basmalah* pun juga harus dalam bentuk tulisan (*asas al-kitabah*). Namun kontrak syariah tetap sah apabila hanya ditinjau dari KUH Perdata dan KHES berdasarkan asas kesepakatan kedua belah pihak.

ملخص البحث

جواهر الأّم زهرة، 10220055، 2014. موقع حكم كلمة بسم الله في تعيين صحة العقد الشرعي. البحث الجامعي، بقسم الحكم الإقتصادي الشرعي، في كلية الشريعة، بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: الدكتورة جونديايني الماجستير.

الكلمات الرئيسية: كلمة بسم الله، الصحة، العقد الشرعي.

العقد الشرعي هو العقد الذي يعتمد على أحكام الشريعة الإسلامية. وفي تنفيذ هذا العقد الشرعي ترسم كلمة بسم الله في أوله وهذا هو المراد بتعليق بسم الله. لا يرسم هذا التعليق الا في العقد الشرعي وكذلك كخصائصه من العقد الأخرى.

ركز هذا البحث على كلمة بسم الله في العقد الشرعي لمعرفة حقيقة كلمة بسم الله ومعرفة حكمها في العقد الشرعي في تعيين صحته لأن هذه الكلمة ليست من مقياس تنظيم العقد أو القانون.

أما الطريقة التي استعملت الباحثة في كتابة هذا البحث فهي بحث مكتبي يعني البحث الذي ركز على بحث المواد المكتبية المتعلقة بمقام حكم كلمة بسم الله في العقد الشرعي. المصادر المستعملة هي القانون المدني وخاصة الفصول المتعلقة بالعقد الشرعي جمع احكام الإقتصادية الشرعية وأخص في فصول العقد و الأفكار الناشئة في الحكماء عن العقد الشرعي.

أما النتائج فهي أن ترسيم كلمة بسم الله كأساس المحاولة الجيدة لتوليد العهدة على الله والناس. وهذا من نص القران والحديث الذين يدلين على أن كتابة كلمة بسم الله واجبة على المسلمين، لأن العقد من العهد المكتوبة فكتابة بسم الله واجبة ما في القلب واللسان فقط، لكنها تصيح عند القانون المدني أو جمع احكام الإقتصادية الشرعية مع توافق كل فريق.

ABSTRACT

Zahroh, Jawahirul Umi. 10220055. 2014. *Legal Status of Basmalah Clause in Determining Validity on the Contract of Shariah*, Thesis, Department of Sharia Business Law, Faculty of Shariah, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dra. Jundiani, S.H, M.Hum

~~**Keywords:** *Basmalah Clause, Validity, Contract of Shariah.*~~

Contract of shariah is defined as a contract based on the provisions of Islamic law. In practice Contract of shariahing, *basmalah* word is included in the beginning of contract, this is intended as a *basmalah* clause. This clause is not included in the contract, but only in contracts of Shariah, this inclusion is also for distinguishing between contracts of shariah with other contracts.

This research is focused on the inclusion of *basmalah* clause in the contract of shariah which aims to understand the nature of *basmalah* clause in the contract of shariah and it is legal status to determine validity of the contract of shariah, because the inclusion of this clause is not founded in the standard preparation of contracts and the rule of law.

The method that used in this research were library research, it is directed and focused on the research of material reference relating with the legal position of the *basmalah* clause on contract of shariah. Sources of law that used is the Civil draft (Civil Code) in particular clauses wich relating to the agreement or contract, Shariah Economic Law Compilation (KHES) notably Article of the Agreement and the concepts developed among legal experts about the agreement or contract of shariah.

The results of this research indicating that the inclusion of *basmalah* clause constitute form of realization of conviction principle who each side to actualize the responsibility of vertical and horizontal. This is based on al-qur'an nash and al-hadith, so writing of *basmalah* is a necessity to get the legality contract of shariah for muslim. Because the contract is a written agreement, then *basmalah* also must be in writing (al-kitabah principle). But contract of shariah still legal if only watched from the Civil draft (Civil Code) and Shariah Economic Law Compilation (KHES) based on agreement reached each side.